BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai pengumpulan data secara sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan yang kita inginkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[32] Setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian yang bersifat pembuktian. Yaitu peneliti ingin membuktikan apakah dengan efektiitas media pembelajaran audio (lagu) dapat lebih meningkatkan hasil belajar mereka.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul efektifitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.[33]

---

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2012), h.2.

[33] M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h.59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut juga sebagai strategi atau cara yang digunakan untuk mengatur latar belakang penelitian agar peneitian dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Tahap persiapan

1) Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian

2) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas, mengenai:

i. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti metode pembelajaran dan media yang akan digunakan

ii. Waktu yang digunakan dalam penelitian

iii. Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran adalah guru terkait mata pelajaran tersebut.

3) Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian, materi yang diambil penulis pada penelitian ini adalah Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul

4) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari:

i. Lembar angket tentang media pembelajaran dan hasil belajar siswa

ii. Lembar tes

b. Tahap pelaksanaan

Dalam proses pembelajaran, yang digunakan adalah media pembelajaran audio (lagu). Sebelum proses belajar mengajar di mulai, peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran audio (lagu). Selama proses pembelajaran akan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan media tersebut. Sedangkan angket diberikan untuk mengetahui respon secara tertulis dari hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran audio (lagu) di dalam kelas.

c. Analisis hasil pengamatan

Yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[34] Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan hanya melibatkan dua variabel. Variabel pertama yakni variabel bebas dan yang kedua ialah variabel terikat.

Variabel bebas ialah variabel yang mana nantinya akan mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab perubahannya suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya ialah efektivitas media pembelajaran audio (lagu) (X). Kemudian variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik (Y)

[34] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. Ke-19. h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1

Indikator variabel X dan Y

Variabel X Efektifitas Media Pembelajaran Audio (lagu)	Variabel Y Pengaruh Hasil Belajar
Mempermudah proses pembelajaran	Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu hal
Dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik	Terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap
Mampu meningkatkan efektifitasi pencapaian kompetensi belajar pada diri peserta didik	Wawasannya bertambah luas
Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah untuk dipahami	Mampu memahami makna materi yang telah disampaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.[35]

Ada bebarapa instrumen yang digunakan oleh peneliti, dengan tujuan peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, antar lain:

1. Angket

   Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.[36] Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

   Dalam bukunya S. Nasution yang berjudul Metode *Research* dijelaskan bahwa angket menurut sifat jawabannya dibagi menjadi tiga yaitu angket tertutup, terbuka, dan kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu.

---

[35] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h.155.

[36] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet Ke-11, h.128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, yaitu terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan secara langsung pertanyaan-pertanyaan pada para responden.[37] Melalui instrumen ini peneliti akan mewawancarai guru atau siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Sidowungu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.[38] Pada kenyatannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Sekiranya populasi terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling. Maka dalam penelitian ini populasinya

[37] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet Ke-4. h.39.

[38] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-3, h.53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik.

2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[39] Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang atau siswa maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah populasi. Adapun rincian seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Ulum sidowungu yaitu:

Kelas IV A = 37

Kelas IV B = 35

Jumlah keseluruhan siswa adalah 72

Berdasarkan jumlah siswa tersebut maka penelitian ini disebut penelitian populasi karena jumlah seluruh siswa kelas IV kurang dari 100.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempeoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h.131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Obserasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[40] Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan efektivitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu.

2. Wawancara

Wawancara juga sering disebut interview atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[41] Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Teknik pengumpulan data berupa interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data.

[40] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.158.
[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara ini untuk memperoleh data yang belum diketahui melalui observasi juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi.

3. Angket

Angket atau yang disebut dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[42] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi MI Miftahul Ulum Sidowungu, jumlah pendidik, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan data-data lain yang diperlukan.

5. Tes

Alat pengumpulan data berikutnya yang bermaksud mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif adalah teknik prngukuran.[43] Alat

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.12.
[43] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengukuran tersebut berupa tes. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar sebagai penetapan skor.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.[44]

Dengan demikian, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian,

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik analisis data hasil observasi
   a. Analisis pengamatan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajara audio (lagu)

      Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan media pembelajaran audio (lagu),

[44] Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007), h.52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu dengan menghitung rata-rata setiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam pengelolaan pembelajaran ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Keterangan nilai:

0 – 25 : Sangat tidak baik

25 - 50 : Tidak baik

51 - 75 : Baik

76 - 100 : Sangat Baik

Sedangkan untuk memberi interprestasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori-kategori sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

b. Analisis aktivitas siswa

Data hasil penelitian dari aktivitas siswa dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses penerapan media pembelajaran audio (lagu) berlangsung

c. Analisis data presentase (angket)

Presentase atau distribusi frekuensi relatif adalah penyajian data statistik yang berbentuk kolom atau lajur dalam bentuk angka persen yang didalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggambarkan penyaluran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik penerapan media pembelajaran audio (lagu) serta untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada materi Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum, maka peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = Angka Presentasi

Setelah mendapat hasil berupa presentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat bersiat kualitatif:

76% - 100 % = Baik

56% - 75 % = Cukup

40% - 55 % = Kurang

0% - 40 % = Jelek

2. Teknik Analisis Data tentang Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari *pre-test* dan *post-test*, hasil dari data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat setelah diterapkannya media pembelajaran audio (lagu) pada mata pelajaran akidah Akhlak.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui nilai *post-test* dan *pre-test*, peneliti menggunakan kategori standart kelulusan mata pelajaran Akidah akhlak di MI Miftahul Ulum yaitu:

Nilai < 70 : Tidak tuntas/Tidak lulus

Nilai ≥ 70 : Tuntas/Lulus

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{KBK} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

3. Teknik analisis tes "t"

Adalah suatu teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji bahwa kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan[45]

Tes ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya efektivitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil

[45] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 278.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV di MI Mifathul Ulum Sidowungu

Sebelum memasukkan ke rumus uji t maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Mencari *Mean of Difference* (M_D), dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

b. Mencari *Standar Deviasi* dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test*, dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

c. Mencari *Standart Error* dari *Mean of difference* (SE_{MD}), dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Setelah diketahui *Mean of Difference* (M_D) dan *Standart Error* dari *Mean of Difference* (SE_{MD}) maka baru dimasukkan dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

(1) Memberikan interprestassi terhadap t_o dengan cara merumuskan hipotesisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_o) dan t yang tercantum pada tabel nilai "t" dengan terlebih dahulu menetapkan *degress of freedomnya* atau derajat kebesarannya, dengan rumus:

dk = N – 1

Dengan diperoleh dk, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikan 5%. Jika t_o sama besar atau lebih besar dari pada t_t, maka H_o ditolak, berarti ada perbedaan diantara kedua variabel yang diselidiki. Jika t_o lebih kecil dari pada t_t maka H_o diterima; berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel I dengan variabel II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id